

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggalihipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis pendekatannya adalah pendekatan korelasional yaitu korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Dalam penelitian ini yang dijadikan Populasi adalah seluruh Siswa Kelas I sampai Kelas VI di SDN Sarang Tiung Kecamatan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 4.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

³ *Ibid*, hlm. 117.

Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 406 siswa.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang populasi Siswa Kelas I sampai Kelas VI di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas I sampai Kelas VI di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I A	20	18	38
2	I B	18	11	29
3	II A	12	8	20
4	II B	10	12	22
5	II C	8	14	22
6	III A	15	12	27
7	III B	17	11	28
8	III C	16	9	25
9	IV A	21	14	35
10	IV B	22	16	38
11	V A	8	10	18
12	V B	8	9	17
13	V C	9	10	19
14	VI A	19	20	39
15	VI B	16	13	29
Jumlah		219	187	406

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih. Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua.

Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴

Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari kelas IV A sampai Kelas VI B. Teknik pengambilan sampel dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari tiap kelas menggunakan *Teknik Purposive Random sampling* adalah cara mengambil sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut, seperti kelas IV A berjumlah 9 siswa, kelas IV B berjumlah 10 siswa, kelas V A berjumlah 5 siswa, kelas V B berjumlah 4 siswa, kelas V C berjumlah 5 siswa, kelas VI A berjumlah 10 siswa dan kelas VI B berjumlah 7 siswa, yang diambil secara *Random* (acak). Cara pengambilan sampel dengan *purposive random sampling* ada tiga cara yaitu: cara undian, cara ordinal dan cara randomisasi. Sebab pengambilan data tersebut menggunakan sampel secara acak atau khusus.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 27.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang sampel siswa Kelas IV A sampai Kelas VI B di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Sampel Siswa Siswa Kelas IV A sampai Kelas VI B di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	IV A	5	4	9
2	IV B	6	4	10
3	V A	2	3	5
4	V B	2	2	4
5	V C	2	3	5
6	VI A	5	5	10
7	VI B	4	3	7
Jumlah		26	24	50

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah penulis mengambil sampel dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari kelas IV A sampai kelas VI B yang berjumlah 50 siswa terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya. Data Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru meliputi:

- 1) Penggunaan Gadget di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru
 - 2) Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti atau data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
- 1) Monografi SDN Sarang Tiung
 - 2) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
 - 3) Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di SDN Sarang Tiung
 - 4) Keadaan Siswa di SDN Sarang Tiung
 - 5) Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Sarang Tiung

2. Sumber Data

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu Siswa.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan digunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru. Data-data yang diperlukan dalam teknik ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh antara Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶

Angket ini berisi 20 pertanyaan yang ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁷

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 61.

Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Monografi SDN Sarang Tiung, Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di SDN Sarang Tiung, Keadaan Siswa di SDN Sarang Tiung, Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Sarang Tiung.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data di lihat pada matriks berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Penggunaan Gadget di di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru	Siswa	Angket
2	Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru	Siswa	Angket
3	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Monografi SDN Sarang Tiung b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah c. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di SDN Sarang Tiung d. Keadaan Siswa di SDN	Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru	Observasi dan Dokumentasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 156.

	Sarang Tiung e. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Sarang Tiung		
--	---	--	--

D. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan digali data tentang Korelasi antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru dalam hal ini Penggunaan Gadget sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “X”, sedangkan Perkembangan Sosial Anak sebagai variabel bebas (independen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “Y”. Untuk lebih jelasnya hubungan antara keduanya dapat dilihat pada skema berikut ini:



Keterangan :

X = Penggunaan Gadget

Y = Perkembangan Sosial Anak

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data yang diperoleh, maka dibuatlah konsep pengukuran yang menggunakan variabel diatas yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Gadget di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru

a. Indikator :

- 1) Siswa mempunyai gadget.
- 2) Siswa membawa gadget setiap hari.
- 3) Siswa menggunakan gadget sebagai alat komunikasi.
- 4) Siswa menggunakan gadget untuk mengerjakan tugas.
- 5) Siswa menggunakan gadget untuk menonton video.
- 6) Siswa menggunakan gadget untuk bermain game.
- 7) Siswa menggunakan gadget untuk membaca Al-Qur'an.
- 8) Siswa menggunakan gadget untuk menambah pengetahuan yang luas.
- 9) Siswa menggunakan gadget untuk mempermudah komunikasi.
- 10) Siswa menggunakan gadget untuk melatih kreativitas.

b. Pengukuran : Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan tentang penggunaan gadget yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Selalu (SL), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Apabila siswa

menjawab selalu maka bobot nilai 3, kadang-kadang bobot nilai 2 dan tidak pernah bobot nilai 1.

2. Perkembangan Sosial Anak di SDN Sarang Tiung Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru

a. Indikator :

- 1) Siswa menyesuaikan diri secara sosial.
- 2) Siswa memandang temannya tanpa melakukan kegiatan apapun.
- 3) Siswa mampu bergaul dengan orang lain ataupun dengan teman sebaya.
- 4) Siswa berbuat secara otomatis sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang rasional.
- 5) Siswa mendapatkan kesempatan belajar tertentu.
- 6) Siswa memiliki kesiapan belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik.
- 7) Siswa memiliki perkembangan sosial secara emosional.
- 8) Siswa memiliki perkembangan sosial secara kemandirian.
- 9) Siswa memiliki perkembangan sosial secara fisik.
- 10) Siswa memiliki perkembangan sosial secara kognitif.

b. Pengukuran : Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan tentang perkembangan sosial anak yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban, Selalu (SL), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah

(TP). Apabila siswa menjawab selalu maka bobot nilai 3, kadang-kadang bobot nilai 2 dan tidak pernah bobot nilai 1.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data penelitian ini yang diperoleh dilapangan melalui teknik observasi, angket, dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Editing yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu semuanya telah tergalai atau belum.

b. Koding

Koding adalah yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkatan atau kategorinya dengan memberi kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh. Dalam penulisan ini penulis memberikan tiga alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu:

a. Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi nilai 3

b. Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi nilai 2

c. Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1

c. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokkan data supaya memudahkan dalam penyajian data.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam bentuk tabel.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan

N = Jumlah responden secara keseluruhan

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

Untuk memberikan interpretasi data dapat digunakan kriteria sebagai berikut. Bisa menggunakan kategorisasi:

00 % - < 20 % dikategorikan sangat rendah

20 % -	< 40%	dikategorikan rendah
40 % -	< 60 %	dikategorikan cukup
60 % -	< 80 %	dikategorikan tinggi
80 % -	100 %	dikategorikan sangat tinggi

2. Analisis Data

Analisis Data yaitu proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa rumus SPSS (*Statistical Program Society Science*) dengan langkah pertama uji linear atau uji F selanjutnya uji regresi dan dikorelasikan dengan rumus korelasi *product moment*.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

n : Sampel

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Kemudian setelah menganalisis hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan rumus diatas, maka penulis memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi “r” Product Moment dan terhadap angka f hitung yang dilakukan dengan 2 cara yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” secara kasar atau sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi Data

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,200	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,200 – 0,400	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,400 – 0,600	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,600 – 0,800	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat

	atau tinggi.
0,800 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- b. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan juga berkonsultasi pada tabel Nilai “r” Product Moment

Pemberian Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment dapat ditempuh melalui prosedur sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho).

Menguji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis yang telah diperoleh dalam proses “r” perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” Product Moment (r_i) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degree of Freedom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya “db” atau “df”, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product

Moment, baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Jika r_o sama dengan lebih besar daripada " r_t " maka hipotesis alternatif disetujui atau diterima dan atau terbukti kebenarannya, artinya memang terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel yang penulis teliti, begitu juga sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Menyusun desain proposal skripsi.
 - b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui.
 - c. Mengadakan proses bimbingan.
 - d. Mengadakan seminar proposal yang disetujui.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengikuti seminar proposal.
 - b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru.
 - c. Membuat daftar angket penelitian.
 - d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan informan.
 - b. Menyebarkan angket kepada responden.

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh.
 - d. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen.
4. Tahap penyusunan Laporan
- a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi.
 - b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian.
 - c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengadakan proses bimbingan.
 - e. Melaksanakan Munaqasyah (ujian) skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru.